

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan terhadap PT Waskita Karya Tbk. pada tahun 2015 – 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Altman Z-Score membantu analisis untuk mengetahui apa penyebab terbesar perusahaan mengalami kebangkrutan. Dari perhitungan Altman Z-Score, selama tahun 2015 – 2018, perusahaan berada pada *grey zone* (2.195, 2.261, 1.114, dan 1.509). Tahun 2019, perusahaan berada pada *distress zone* (1,020). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan perbaikan bahkan liabilitas perusahaan meningkat dengan diiringinya penurunan laba perusahaan yang membuat profitabilitas perusahaan menurun. Laba yang menurun diiringi dengan peningkatan hutang menyebabkan likuiditas perusahaan menurun.
2. Dari analisis rasio keuangan, kondisi keuangan perusahaan dalam periode 2015 – 2019 tidak dalam kondisi yang sehat, terutama tahun 2019. Hal ini dapat diketahui dari analisis rasio keuangan yang terdiri dari:

- a. Rasio Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendek ke pihak luar semakin menurun ditandai dengan rasio lancar yang semakin dekat dengan 1,00 dan rasio lancar yang selalu di bawah 1 selama lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan liabilitas yang didominasi liabilitas jangka pendek serta adanya penurunan pendapatan perusahaan yang memperburuk kemampuan bayar liabilitasnya.

- b. Rasio Aktivitas

Perusahaan semakin tidak optimal dalam menggunakan menggunakan aset yang dimilikinya yang dapat dilihat dari rasio perputaran persediaan, perputaran totala aset, dan perputaran aset

tetap yang memiliki tren menurun selama 5 tahun terakhir. Selain itu, kemampuan manajemen piutang perusahaan menurun karena adanya perputaran piutang yang menurun yaitu 4,57 pada tahun 2015 menjadi 1,99 pada tahun 2019. Rata-rata periode tagihnya mengalami peningkatan dari 79 hari pada tahun 2015 menjadi 181 hari pada tahun 2019.

c. Rasio Solvabilitas

Perusahaan semakin tidak solvabel menandakan bahwa liabilitas perusahaan yang semakin tinggi diiringi dengan menurunnya pendapatan perusahaan, terutama liabilitas lancarnya. Rasio *times interest earned* tahun 2019 yang menurun dari 3,2 menjadi 1,4 menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan bunga pinjamannya semakin menurun. Selain itu, tahun 2019 *debt ratio* perusahaan menandakan bahwa tingkat utang perusahaan sebesar 76,2% dari total asetnya serta DER menandakan bahwa total utangnya 3,21 kali dari total ekuitasnya.

d. Rasio Profitabilitas

Perusahaan masih mendapatkan pendapatan serta keuntungan, namun dari tahun ke tahun tingkat pendapatan serta keuntungannya semakin menurun yang mengakibatkan rasio profitabilitasnya menurun. Pada tahun 2018 dan 2019, ROE perusahaan yang menurun drastis dari 15,99% menjadi 3,53% dan ROA perusahaan yang menurun dari 9,47% menjadi 3,28%. Hal ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan ekuitasnya dalam menghasilkan keuntungan semakin memburuk dan tidak efisien.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian terhadap PT Waskita Karya Tbk. tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut:

1. Kondisi keuangan perusahaan dalam 5 tahun terakhir berada di tren yang menurun, tapi perusahaan memiliki prospek yang baik untuk

tahun-tahun mendatang. Perusahaan harus menjalankan setiap proyek yang ada dengan baik dengan mengembangkan sektor jasa konstruksi, penjualan *precast*, dan jalan tol dengan menambahkan kontrak baru karena ketiga sektor tersebut memiliki prospek yang baik selama tahun mendatang. Penulis tidak menyarankan perusahaan untuk fokus pada sektor infrastruktur (energi), hotel dan properti, dan sewa gedung dan peralatan karena selama 2 tahun terakhir, sektor infrastruktur dan sewa gedung dan peralatan mengalami penurunan tanpa adanya peningkatan. Penulis tidak menyarankan untuk fokus di sektor hotel dan properti karena saat ini kondisi perhotelan dan properti sedang menurun karena adanya pandemi COVID-19 yang membuat kondisi sektor melemah sepanjang tahun 2020.

2. Untuk dapat melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu, penulis menyarankan perusahaan untuk merubah skema pembayaran proyek dari skema *turnkey* menjadi skema *progress payment* atau skema *monthly payment* karena dengan menggunakan *progress payment* atau *monthly payment*, perusahaan akan dapat dana dari pembayaran per perkembangan proyek atau pembayaran per bulannya. Berbeda dengan skema *turnkey* yang membuat perusahaan harus menanggung biaya pembangunannya dan baru akan dilunasi oleh pihak yang bersangkutan setelah proyek konstruksi selesai.
3. Penulis menyarankan perusahaan melakukan divestasi sejumlah proyek jalan tol agar dapat mengurangi tingkat utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memperbaiki tingkat likuiditasnya dan mengurangi risiko *financial distress* di tengah kondisi yang tidak menentu. Alternatif lainnya jika perusahaan tetap ingin menggarap proyek jalan tol yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan restrukturisasi utang-utang jangka pendeknya menjadi utang jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Almilia, Kristijadi. (2003). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 7 No. 2.
- Altman, E. I., & Hotchkiss, E. (2006). *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Damodaran, A. (1997). *Corporate Finance Theory and Practice*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Gamayuni, R. R. (2011). *Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(2), 176-190.
- Gitman, L.J., & Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Pearson.
- Hanafi, Mamduh M., & Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariani, Delvia. (2009). *Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Model Altman pada Perusahaan Food and Beverage Go Public di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*. Gosport: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Irawati, S. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Balai Pustaka.

- Jauch, Lawrence R. dan William F. Glueck, (1998). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). *Predicting Corporate Financial Distress*. *JOURNAL OF ECONOMICS AND FINANCE*, 184-199.
- Prameswari, A., Yunita, I., & Azhari, M. (2018). *PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN DELISTING DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 8-15.
- Prihadi, Toto. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta : PPM.
- Prima, Benedicta. (2020, Maret 17). *Terima Pencairan Japek Elevated II, Waskita Karya (WSKT) Optimistis Kinerja Membaik*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/terima-pencairan-japek-elevated-ii-waskita-karya-wskt-optimistis-kinerja-membaik>
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jaffe, J. F. (2010). *Corporate Finance 9th Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sakaran, Uma., & Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiono, A., E. Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabet.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1. (Edisi ke-8)*. Jakarta: Literata Lintas Media.

- Supriyatna, I., & Fauzi, A. (2020, Maret 24). *14 Saham Konstruksi dan Properti Ini Ambles, Waskita Karya Paling Parah*. Retrieved from suara.com: <https://www.suara.com/bisnis/2020/03/24/133557/14-saham-konstruksi-dan-properti-ini-ambles-waskita-karya-paling-parah>
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Tampubolon, Manahan. (2013). *Manajemen Keuangan (Finance Management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. (Edisi ke-1)*. Yogyakarta : Kanisius
- Toto, Prihadi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Warenza, Monica. (2019, July 4). *Utang Menggunung, Waskita Karya Beri Penjelasan*. Retrieved from cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190704151013-17-82759/utang-menggunung-waskita-karya-beri-penjelasan>
- Whitaker, R.B. (1999). *The Early Stages of Financial Distress*. *Journal of Economics and Finance*, 123–132.
- Wijaya, David. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.